

## PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, DAN PENGAWASAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN

**Maria Amellia Rosyanti Riberu**

*mariariberu721@gmail.com*

**Nur Fadrih Asyik**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya**

### ABSTRACT

*For some employees, managing finances becomes a daily routine. However, there are few of them have not known yet how good financial management within the office is. There are some factors affecting office financial management. Therefore, this research aimed to examine and analyze the effect of accountability, transparency, and supervision on the financial management at the Education and Youth Sports (Dispenpora) office, Kecamatan Larantuka, East Flores. The research was quantitative. The population was regular employees who worked at Dispenpora, Kecamatan Larantuka, East Flores. Moreover, the data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on the criteria given. The data were primary with questionnaires as the instrument. The questionnaires were distributed to 69 respondents as the sample. Furthermore, the data analysis technique used SPSS 26. The result concluded that accountability had a positive effect on the office's financial management. However, transparency did not affect the office's financial management. While supervision had a positive effect on the office's financial management. In other words, both accountability and supervision which were applied would make the office's financial management better.*

*Keywords: accountability, transparency, supervision, office's financial management*

### ABSTRAK

Mengelola keuangan bagi sebagian pegawai, merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari. Namun ternyata masih banyak pegawai yang belum mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan kantor dinas dilakukan dengan baik. Banyak faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan kantor dinas maka, Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan kantor dinas pada Kantor Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kecamatan Larantuka Kabupaten Flores Timur. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai tetap yang bekerja pada Kantor Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kecamatan Larantuka Kabupaten Flores Timur. Sampel yang digunakan *Purposive Sampling*, yaitu penentuan berdasarkan sumber data dan pertimbangan tertentu. Data yang digunakan adalah data primer dalam bentuk kuesioner yang disebarkan kepada 69 responden yang layak dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan kantor dinas, transparansi tidak berpengaruh pada pengelolaan keuangan kantor dinas dan pengawasan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan kantor dinas, artinya akuntabilitas dan pengawasan yang diterapkan dapat meningkatkan pengelolaan keuangan kantor dinas yang lebih baik.

Kata Kunci: akuntabilitas, transparansi, pengawasan, pengelolaan keuangan kantor dinas

### PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi pemerintah Indonesia yang semakin meningkat dipengaruhi perkembangan ekonomi pegawai pemerintahnya. Keadaan perekonomian kantor dipengaruhi oleh kemampuan pegawai pemerintah dalam mengelola keuangan kantor. Semakin baik pegawai kantor mengelola keuangan dan pendapatannya maka akan semakin baik pengaruhnya terhadap kondisi keuangan kantor. Pengelolaan keuangan daerah

merupakan salah satu bagian yang mengalami perubahan. Sebagai organisasi sektor publik, misi pemerintah adalah mempromosikan pembangunan dan menyediakan layanan sosial. Kantor Pelayanan adalah salah satu dari berbagai jenis organisasi sektor publik di pemerintahan. Di Indonesia, Dinas merupakan bagian dari pemerintahan. Berdasarkan *non-Pelimpahan Tugas Pemerintah Pusat di Bidang Pemerintahan Umum, Pembantuan Pegawai Negeri Sipil, dan Pelimpahan Keuangannya* kepada Pemerintah Daerah, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1959. Peraturan ini diharapkan dapat membawa perubahan yang bermanfaat bagi karyawan, khususnya yang dipekerjakan oleh Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga. Namun demikian, fungsi instansi pemerintah dalam mengatur dan mengelola keuangan kantor tidak dapat dipisahkan dari upaya pencapaian tujuan tersebut mendasar dengan diterapkannya undang-undang No. 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Terwujudnya akuntabilitas dapat dilihat berdasarkan akuntabilitas kejujuran dan akuntabilitas hukum, akuntabilitas proses, akuntabilitas program, dan akuntabilitas kebijakan (Mardiasmo, 2018). Hal ini dapat berupa memberikan, menyajikan, melaporkan kegiatan melalui laporan keuangan kepada prinsipal. Konsep akuntabilitas telah berkembang menjadi konsep yang lebih luas dari manajemen keuangan terpadu dan tata kelola atas penggunaan sumber daya keuangan dan lainnya secara efektif dan efisien di semua ruang lingkup pemerintah. Transparansi berarti setiap pegawai kantor resmi memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk mempelajari proses penganggaran yang mempengaruhi kepentingan dan tujuan mereka. Berdasarkan PP Nomor 71 Tahun 2010 menyatakan bahwa transparansi memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan. Sebagai upaya mewujudkan transparansi publik, dibutuhkan 4 (empat) dimensi terukur, yakni kerangka kerja hukum bagi transparansi, akses masyarakat terhadap transparansi anggaran, audit yang independen dan efektif, serta keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan anggaran (Aprianti dan Riharjo, 2017; Arifani, 2018; Damayanti, 2018). Karena dalam setiap penyelenggaraan pemerintah harus terbuka untuk masyarakat agar pengumuman anggaran bisa didapat setiap waktu dan mudah di akses oleh publik sehingga pencapaian hasil program yang ditetapkan dapat berjalan efektif (Arifani, 2018; Purwiyanti, 2017; Damayanti, 2018; Arifani, 2018; Apanti dan Riharjo, 2017; Nababan, *et al.*, 2018). Transparansi berarti setiap pegawai kantor resmi memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk mempelajari proses penganggaran yang mempengaruhi kepentingan dan tujuan mereka.

Pengawasan adalah variabel penentu dari terwujudnya akuntabilitas dan transparansi, yakni kegiatan untuk menjamin agar pengumpulan pendapatan-pendapatan daerah dan pembelanjaan pengeluaran-pengeluaran daerah berjalan sesuai rencana, aturan-aturan, dan tujuan yang telah ditetapkan (Kaihatu, 2006). Berdasarkan ketentuan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, bahwa pengawasan adalah penilaian, evaluasi, dan kontrol keseluruhan proses pemeriksaan yang bertujuan agar perencanaan dan pelaksanaan berjalan sesuai dengan tujuan yang berlaku. Hakekatnya pengawasan adalah mencegah sekecil mungkin terjadi penyimpangan, penyelewengan, kesalahan, dan hambatan dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi. Sebagaimupaya untuk mewujudkan pengawasan sektor publik, dibutuhkan tiga dimensi terukur, yaitu *input* pengawasan, proses pengawasan dan *output* pengawasan (Mardiasmo, 2018). Karena, pengawasan dilaksanakan untuk meminimalisir kebocoran anggaran yang dilakukan sesuai dengan undang-undang secara efektif (Arifani, 2018; Purwiyanti, 2017; Pertiwi, 2015; Damayanti, 2018; Aprianti dan Riharjo, 2017; Nababan *et al.*, 2018). Komitmen dan konsistensi para pemimpin menjadikan

proses perbaikan kinerja pegawai Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga khususnya dalam mengelola keuangan berlangsung secara efektif dan efisien.

Kinerja Pegawai Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari efisiensi dan efektivitas kerja, dan disiplin pegawai. Contohnya dilihat dari segi LPJ Keuangan, masih ada pegawai yang tidak memberikan bukti nota/kwitansi dalam pengeluaran dan pemasukan keuangan kantor. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil yang optimal dalam menjalankan tugasnya diperlukan adanya peningkatan atau pengembangan pegawai yang juga konsistensi pemimpin yang seharusnya dijalankan bersama, dengan harapan Pegawai Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga mempunyai kinerja yang lebih baik dalam mengelola keuangan. Berpijak atas hasil temuan kajian empiris tersebut, dapat dikemukakan bahwa penelitian tentang akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan kantor dinas memberikan bukti bahwa adanya pengaruh terhadap ranah organisasi sektor publik. Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan kantor Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga? (2) Apakah transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan kantor Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga? (3) Apakah pengawasan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan kantor Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga?

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **Pengelolaan Keuangan Kantor Dinas**

Menurut Hanafiah (2016) Pengelolaan keuangan Kantor Dinas adalah segala bentuk kegiatan administrasi yang dilakukan dalam beberapa bentuk tahapan yang meliputi: perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan dan pengawasan yang diakhiri dengan pertanggung jawaban (pelaporan) terhadap siklus keluar masuknya dana/uang dalam sebuah instansi (organisasi/perorangan) pada kurun waktu tertentu. Dengan demikian, pengelolaan keuangan kantor dinas dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas mengatur keuangan kantor dinas mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan kantor dinas.

### **Akuntabilitas (*Accountability*)**

Menurut Waluyo (2019) akuntabilitas adalah kewajiban untuk menjawab dan menjelaskan pelaksanaan dan tindakan badan hukum, pimpinan, atau organisasi kepada pihak yang berhak dan berwenang untuk meminta pertanggungjawaban. Akuntabilitas dapat diartikan kinerja aparatur kantor dinas dari perencanaan sampai pengawasan kegiatan yang menggunakan anggaran harus dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Dengan adanya Akuntabilitas diharapkan dapat memperbaiki kualitas serta kinerja dari instansi kantor dinas agar menjadi transparan dan berorientasi pada kepentingan publik.

### **Transparansi (*Transparency*)**

Menurut Sari dan Trisnawati (2019) transparansi adalah kegiatan dalam menyajikan laporan yang mengutamakan kejujuran dan keterbukaan informasi. Artinya ini menegaskan bahwa transparansi keuangan merupakan wujud keterbukaan informasi keuangan kepada publik. Makna yang terkandung bahwa pemerintah sebagai bandan publik harus menyediakan informasi kepada publik.

### **Pengawasan**

Menurut Syafiie (2019:167) pengawasan adalah sebagai proses mengikuti perkembangan kegiatan untuk menjamin jalannya pekerjaan, dengan demikian dapat selesai

secara sempurna sebagaimana yang direncanakan sebelumnya, dengan pengkoreksian beberapa pemikiran yang salingberhubungan. Pengawasan yang dilakukan oleh aparat pengawasan secara fungsional yang dilakukan terhadap pelaksanaan tugas umum pemerintahan dan pembangunan agar sesuai dengan tujuan serta peraturan yang berlaku.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Kantor Dinas**

Akuntabilitas dikenal sebagai upaya untuk meminta pertanggungjawaban entitas atas semua tindakan, aktivitas, dan kinerjanya. Berdasarkan hasil penelitian oleh (Trisnawati, 2019) dalam penelitiannya mengenai Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Madrasah Di Kota Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi mempengaruhi pengelolaan keuangan madrasah, besarnya pengaruh adalah sebesar 53,5%. Hal ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sengaji dan Asyik (2018) yang menyatakan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa berpengaruh positif terhadap pembangunan desa. Berdasarkan hal tersebut maka, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan kantor Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kec. Larantuka, Kab. Flores Timur.

#### **Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Keuangan Kantor Dinas**

Transparansi merupakan hak setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, khususnya tentang kebijakan, pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil yang telah dicapai, dilindungi oleh asas keterbukaan. Kebijakan pengawasan dan informasi terbuka yang dimaksud adalah transparansi. Andi (2019) dalam penelitiannya mengenai pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Rokan Hulu, menyimpulkan bahwa transparansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan daerah. Hasil penelitian ini juga searah dengan Novitasari dan Asyik (2019) menunjukkan hasil bahwa dengan adanya transparansi akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga menunjukkan bahwa kinerja pengelolaan anggaran juga semakin baik.

Dari uraian penelitian diatas maka penulis mengajukan hipotesis, sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan kantor Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kec. Larantuka, Kab. Flores Timur.

#### **Pengaruh Pengawasan terhadap Pengelolaan Keuangan Kantor Dinas**

Menurut Budi dan Putri (2018), memberikan pengawasan yang memadai merupakan salah satu aspek penting dari pengelolaan anggaran yang efektif. Pengawasan merupakan tindakan mengukur bagaimana tujuan dilaksanakan, mencari tahu penyebab penyimpangan, dan membuat penyesuaian yang diperlukan. Dalam penelitian Ryadi, (2017) pengawasan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan sekretariat DPRD Kab. Kutai Timur. Hal ini menunjukkan bahwa peranan pengawasan adalah penting dalam pengelolaan keuangan kantor untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian diatas maka, peneliti menyimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Pengawasan berpengaruh positif terhadap Pengelolaan keuangan kantor Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kec. Larantuka, Kab. Flores Timur.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi Penelitian**

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif yang datanya diolah dalam bentuk angka, data tersebut akan dipusatkan pada pengujian hipotesis. Penelitian ini

mengambil populasi pada pegawai tetap yang bekerja pada kantor Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olahraga Kec. Larantuka, Kab. Flores Timur.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan teknik "*purposive sampling*". *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berikut ini kriteria yang ditentukan oleh peneliti untuk menentukan sampel yang digunakan adalah pegawai tetap Dinas Pendidikan Kepemudaan Olahraga Kec. Larantuka, Kab. Flores Timur. Maka diperoleh hasil jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 69 responden. Alasan Peneliti menggunakan sampel tersebut karena pegawai tetap memilih masa kerja yang jauh lebih lama dan memiliki posisi atau jabatan dalam kantor dinas tersebut.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan sumber data primer sebagai metode pengumpulan data. Peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengambil data dari pegawai dan perangkat kantor Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olahraga (PKO) dengan menyebarkan kuesioner yang akan diberikan langsung kepada responden yang sudah ditentukan sesuai kriteria. Dalam penelitian ini penulis mengutip kuesioner dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fahmi (2020) dan Ika (2018).

### **Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel dan definisi operasional variabel dapat diartikan sebagai objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian yang mempunyai nilai dan variasi yang digunakan dalam penelitian. Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independent. Oleh karena itu variabel-variabel inilah yang akan diteliti untuk mengetahui lebih jauh hubungan antara variabel tersebut.

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **Pengelolaan Keuangan Kantor Dinas**

Pengelolaan Keuangan Kantor Dinas adalah segala bentuk kegiatan administrasi yang dilakukan dalam beberapa bentuk tahapan yang meliputi: perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan dan pengawasan yang diakhiri dengan pertanggung jawaban (pelaporan) terhadap siklus keluar masuknya dana/uang dalam sebuah instansi (organisasi/perorangan) pada kurun waktu tertentu (Hanafiah, 2016). Variabel ini diukur menggunakan kuesioner dengan model skala *likert* empat poin. Kuesioner dikutip dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ika (2018). Terdapat pertanyaan dengan beberapa indikator seperti: (1). Pencatatan, (2). Pelaporan, (3). Perencanaan, (4). Pengendalian.

#### **Akuntabilitas**

Akuntabilitas adalah proses pengelolaan keuangan Kantor Dinas mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penata usaha, pertanggungjawaban, serta pengawasan yang benar-benar dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada yang berwenang terkait dengan kegagalan maupun keberhasilannya sebagai bahan evaluasi tahun berikutnya (Halim, 2007:87). Variabel ini diukur menggunakan kuesioner, dengan model skala *likert* sepuluh poin. Kuesioner dikutip dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fahmi (2020). Terdapat 10 butir pertanyaan dengan beberapa indikator seperti: (1). akuntabilitas hukum dan kejujuran, (2). akuntabilitas proses, (3). akuntabilitas Kebijakan (4). akuntabilitas program.

### **Transparansi**

Transparansi adalah keterbukaan pemerintahan dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi (Adisasmita, 2011:39). Variabel ini diukur menggunakan kuesioner dengan model skala *likert* lima poin. Kuesioner dikutip dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ika (2018). Terdapat pertanyaan dengan beberapa indikator seperti: (1). penyediaan akses informasi yang mudah, (2). menyediakan informasi yang jelas mengenai pertanggungjawaban, (3). peningkatan kerjasama dengan media massa.

### **Pengawasan**

pengawasan merupakan bentuk peran dari APIP mencakup pendampingan, pemberian nasihat dan pengawasan terhadap pejabat yang langsung terlibat dalam pengelola keuangan agar pengelolaan keuangan daerah berjalan sesuai dengan rencana, ketentuan dan undang-undang yang berlaku (Baswir, 1999). Variabel ini diukur menggunakan kuesioner dengan model skala *likert* empat poin. Kuesioner dikutip dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ika (2018). Terdapat pertanyaan dengan beberapa indikator seperti: (1). pengawasan internal dan eksternal, (2). aktif, (3). preventif.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan untuk memperoleh pembahasan serta pengujian hipotesis yang sesuai dengan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) yang dilakukan oleh peneliti, sehingga data tersebut dapat menjadi informasi bagi penelitian selanjutnya.

### **Analisis Statistik Deskriptif**

Adalah suatu metode yang digunakan dalam analisis data yang paling mendasar dengan tujuan untuk menggambarkan penjelasan dan deskripsi antara variabel independen dan variabel dependen. Ukuran yang digunakan berupa frekuensi, mean, median, modus dan disperse (*standar* deviasi dan varian) serta koefisien korelasi antar variabel penelitian.

### **Uji Kualitas Data**

#### **Uji Validitas**

Uji validitas memiliki tujuan untuk memperoleh alat ukur yang terpercaya dan sah terhadap pernyataan yang terdapat pada kuesioner dapat dipergunakan untuk mengukur secara tepat. Dasar analisis dalam pengujian validitas dapat dengan cara sebagai berikut: (1). Variabel tidak valid jika  $\text{sig}$  lebih besar dari 0,05. (2). Variabel dianggap valid jika  $\text{sig}$  lebih kecil atau sama dengan 0,05.

#### **Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur dalam mengukur objek yang sama, (Ghozali, 2018). Untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini, *Alpha* memiliki nilai  $> 0,70$  maka pertanyaan dikatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi berdistribusi normal atau mendekati normal. Cara pertama yang digunakan untuk mendeteksi penyebaran data dapat menggunakan sumbu diagonal grafik: (1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi

asumsi normalitas. (2) Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Cara kedua digunakan untuk mendeteksi adalah dengan menggunakan uji statistik yaitu jenis uji *Kolmogorof Smirnov*. Apabila nilai *Asymp. sig. 2-tailed* > 0,05 maka, data berdistribusi normal sedangkan *Asymp. sig. 2-tailed* < 0,05 maka, data tidak berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) Uji multikolinearitas data bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Model regresi baik adalah tidak terjadinya korelasi antara variabel bebas. Maka untuk mengetahuinya dengan cara melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL). Jika hasil pengujian diperoleh nilai VIF 10 dan nilai dari hasil pengujian TOL lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian ini dilakukan dengan cara uji grafik: (1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. (2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dilakukan setelah uji asumsi klasik, Analisis linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Maka, digunakan regresi berganda dengan menggunakan SPSS (*Statistical product and service solution*). Model persamaan regresi sebagai berikut:

$$PKKD = \alpha + b_1Ak + b_2Tr + b_3Pw + e$$

Keterangan :

PKKD	: Pengelolaan Keuangan Kantor Dinas
A	: Kostanta
Ak	: Akuntabilitas
Tr	: Transparansi
Pw	: Pengawasan
b <sub>1</sub> b <sub>2</sub> b <sub>3</sub>	: Koefisien regresi dari variable independen
E	: Standar <i>error</i>

### Uji Hipotesis

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi (Uji R<sup>2</sup>) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Menurut Ghozali (2018:179) koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol sampai dengan satu (0 < R<sup>2</sup> < 1). Nilai R<sup>2</sup> yang kecil mengandung arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Namun jika nilainya

mendekati satu, maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Menurut Ghozali (2018:179) uji pengaruh kelayakan model digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model berpengaruh bersamaan terhadap variabel dependen. Uji statistik F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Jika di dalam penelitian terdapat tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau F hitung dinyatakan lebih besar dari pada F tabel maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut: (1). Bila nilai probabilitas uji f lebih besar dari 0,05 ( $< 0,05$ ), maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. (2) Bila nilai probabilitas uji f lebih kecil dari 0,05 ( $< 0,05$ ), maka semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:179) uji parsial atau t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial dalam data penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05). Dengan beberapa kriteria pengujian yaitu: (1) Bila nilai signifikan uji t lebih besar dari 0,05 ( $< 0,05$ ) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. (2) Bila nilai signifikansi uji t lebih kecil ( $> 0,05$ ) maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Penelitian

#### Gambaran Umum Objek Penelitian

Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga (PKO) merupakan salah satu kantor dinas yang berada di Kecamatan Larantuka Kabupaten Flores Timur. Dinas PKO ini merupakan salah satu dari 21 Dinas yang berada di Kecamatan Larantuka Kabupaten Flores Timur. Kantor dinas ini memiliki pegawai tetap sebanyak 69 orang yang terdiri dari 54 laki-laki dan 15 perempuan. Mayoritas pada kantor dinas ini memeluk agama Kristen Katholik, akan tetapi beberapa pegawai memeluk kepercayaan lain seperti Islam dan Kristen Protestan.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu kuesioner yang digunakan dalam proses pengumpulan data di lapangan. Pengujian ini dibantu dengan adanya perangkat lunak SPSS. Berikut ini hasil uji validitas data yang terlihat pada tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pertanyaan	Koefisien	Sig	Simpulan
Akuntabilitas (AK)	AK1	0,290	0,019	Valid
	AK2	0,562	0,000	Valid
	AK3	0,682	0,000	Valid
	AK4	0,641	0,000	Valid
	AK5	0,809	0,000	Valid
	AK6	0,758	0,000	Valid
	AK7	0,787	0,000	Valid
	AK8	0,709	0,000	Valid

	AK9	0,462	0,000	Valid
	AK10	0,394	0,001	Valid
Transparansi (TR)	TR1	0,824	0,000	Valid
	TR2	0,802	0,000	Valid
	TR3	0,782	0,000	Valid
	TR4	0,773	0,000	Valid
	TR5	0,711	0,000	Valid
Pengawasan (PW)	PW1	0,732	0,000	Valid
	PW2	0,788	0,000	Valid
	PW3	0,663	0,000	Valid
	PW4	0,456	0,000	Valid
Pengelolaan Keuangan Kantor Dinas (PKKD)	PKKD1	0,555	0,000	Valid
	PKKD2	0,801	0,000	Valid
	PKKD3	0,797	0,000	Valid
	PKKD4	0,867	0,000	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil tabel 2, dapat diketahui bahwa hasil uji validitas menunjukkan nilai *sig. (2-tailed)* < 0,05 dan *pearson correlation* bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa dari setiap item pernyataan pada variabel independen dan variabel dependen menunjukkan hasil yang valid.

### Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas dilakukan untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur dalam mengukur objek yang sama. Untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik *Cronbach's Alpha*, dimana jika nilai penelitian tersebut *Cronbach's Alpha* memiliki nilai > 0,70 maka pertanyaan dikatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Berikut adalah hasil uji reliabilitas yang dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 2  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Conbach's Alpha</i>	Simpulan
AK	0,826	Reliabel
TR	0,835	Reliabel
PW	0,753	Reliabel
PKKD	0,753	Reliabel

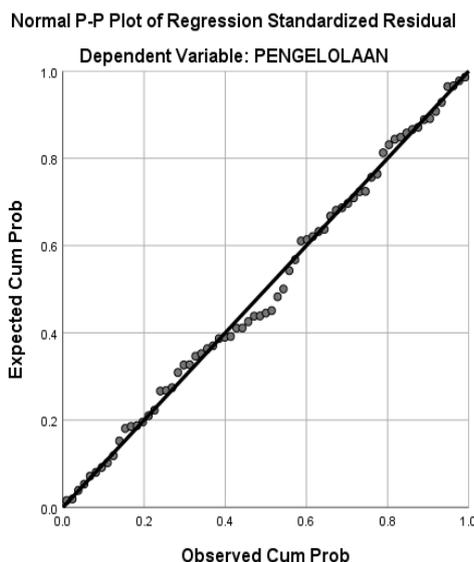
Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan nilai *conbach's alpha* atas variabel akuntabilitas (AK) sebesar 0,826, transparansi (TR) sebesar 0,835, pengawasan (PW) sebesar 0,753 dan pengelolaan keuangan kantor dinas (PKKD) sebesar 0,753. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dalam variabel ini reliabel karena mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,70. Dalam hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan disetiap instrument penelitian akan mampu memperoleh data yang konsisten.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi berdistribusi normal atau mendekati normal. Bagan *slot PP residual standar* untuk uji statistik *non-parametrik* dan uji *Kolmogov-Smirnov* digunakan dalam uji normalitas untuk memastikan normalitas model penelitian. Berikut hasil uji normalitas:



**Gambar 1**  
**Uji Grafik Normal P-P Plot**  
**Sumber: Data Primer yang diolah, 2023**

Berdasarkan dari gambar 1 hasil dari grafik menunjukkan bahwa titik-titik di sekitar tidak menyebar dan mengikuti garis diagonal maka menunjukkan distribusi normal. Dan dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji One- Sample Kolmogov-Smirnov Test**

		<i>Unstandardized</i>
		<i>Residual</i>
<i>N</i>		69
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	,38309241
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,072
	<i>Positive</i>	,072
	<i>Negative</i>	-,039
<i>Test Statistic</i>		,072
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,200 <sup>c,d</sup>

**Sumber: Data Primer yang diolah, 2023**

Dilihat dari tabel 4 dapat dijelaskan bahwa nilai seluruh variabel kolmogrov-smirnov > yang terlihat pada asymp.sig. (2-tailed) yaitu 0,200. Dengan demikian residual data telah berdistribusi normal sehingga normalitas terpenuhi.

**Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas data bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen. Model regresi baik adalah tidak terjadinya korelasi antara variabel bebas. Maka untuk mengetahuinya dengan cara melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL). Jika hasilpengujian diperoleh nilai VIF 10 dan nilai dari hasil pengujian TOL lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas dapat di lihat pada table dibawah ini:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

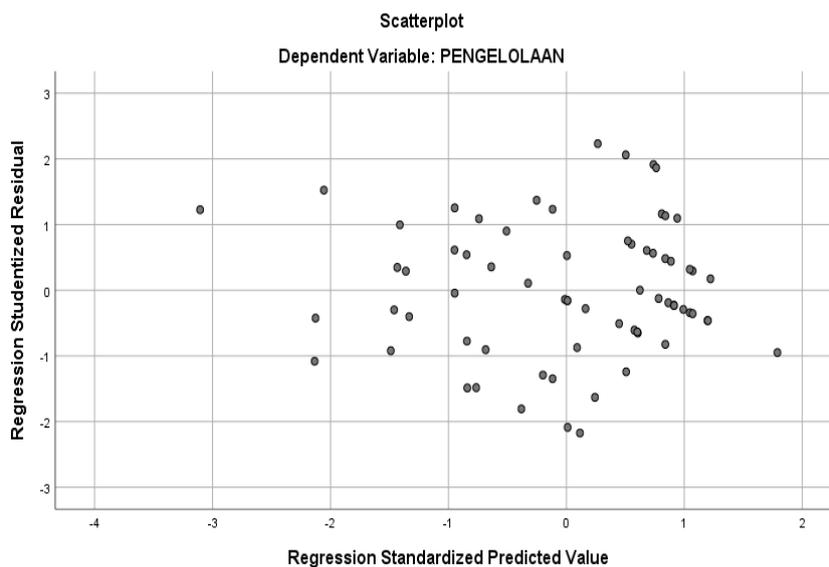
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
AK	0,640	1,562
TR	0,555	1,803
PW	0,797	1,255

a. Dependen Variable: PKKD  
**Sumber: Data Primer yang diolah, 2023**

Berdasarkan pada tabel 5, variabel akuntabilitas (AK) memiliki nilai 1,562, transparansi (TR) memiliki nilai 1,803, dan pengawasan (PW) memiliki nilai 1,255. Selain itu, tabel tersebut menyimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki TOL lebih besar dari 0,10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa baik variabel independen yang digunakan peneliti maupun hasil pengujian ini tidak menunjukkan adanya multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heterokedstias digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi perbedaan varian residual dari suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Jika varian residual dari suatu periode pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat gambar hasil SPSS berikut ini:



**Gambar 2**  
**Uji Heteroskedastisitas**  
**Sumber: Data Primer yang diolah, 2023**

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas dari titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Titik-titik tidak mengumpul di atas atau di bawah dan tidak membentuk pola tentu sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedstisitas serta telah memenuhi asumsi uji heterokedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Penulis menggunakan Teknik analisis linear berganda ini untuk mengetahui seberapa besar perubahan faktor yang digunakan dalam model penelitian yaitu mengenai akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan kantor Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olahraga Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur. Data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner yang telah di isi oleh responden. Diolah dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil perhitungan tersaji pada tabel 5 di bawah ini.

**Tabel 5**  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		<i>Coefficient<sup>a</sup></i>	
		<i>Unstandardized Coefficient</i>	
Model		B	Std. Error
1	(Constant)	0,284	0,609
	AK	0,319	0,132
	TR	-0,196	0,128
	PW	0,381	0.136

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diprediksi persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$PKKD = \alpha + b_1Ak + b_2Tr + b_3Pw + e$$

$$PKKD = 0,284 + 0,319Ak - 0,196Tr + 0,381Pw + e$$

Pada persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa pengawasan dan akuntabilitas bernilai variabel positif. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan dinas mendapat manfaat dari pengawasan dan akuntabilitas. Sementara itu, transparansi berdampak negatif atau positif terhadap pengelolaan keuangan pejabat. sehingga pengelolaan keuangan dinas dapat ditingkatkan melalui pertanggungjawaban dan pengawasan.

### Uji Hipotesis

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini bertujuan menguji seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan varian dari variabel dari variabel dependen-nya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Tabel berikut merupakan hasil pengujian koefisien determinasi:

**Tabel 6**  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	<i>Model Summary<sup>b</sup></i>		
			<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	0.625 <sup>a</sup>	0.391	0.363	0.39183	1.236

a. Predictors: (Constant), PW, AK, TR

b. Dependent Variabel: PKKD

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Hasil pengujian pada tabel di atas dapat digunakan untuk menarik kesimpulan bahwa variabel pengelolaan keuangan dinas dijelaskan oleh variabel akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam regresi, yang ditunjukkan dengan nilai *R-Square* sebesar 0,391% atau 39,1%.. Angka koefisien korelasi (R) diatas sebesar 0,625 ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah kuat karena memiliki koefisien diatas 0,05. *Standar error of the estimasi* (SEE) sebesar 0,39183 semakin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

**Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Dari hasil Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model yang dihasilkan. Apabila nilai signifikan F yang diperoleh dari hasil pengujian lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan maka model regresi dinyatakan layak digunakan dalam penelitian ini. Berikut hasil pengujian kelayakan model (uji F):

**Tabel 7**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	Regression	6.413	3	2.138	13.924	0.000 <sup>b</sup>
	Residual	9.980	65	0.154		
	Total	16.393	68			

a. Dependent Variable: PKKD

b. Predictors: (Constant), PW, AK, TR

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas yang merupakan hasil perhitungan SPSS uji F, terlihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 13,924 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari ( $<$ ) 0,05. Oleh karena itu model penelitian ini dikatakan layak digunakan sebagai alat analisis atau penguji variabel independent terhadap variabel dependen. Variabel akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan dinyatakan berpengaruh terhadap variabel pengelolaan keuangan kantor dinas.

**Uji Persial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilihat berdasarkan nilai probabilitas. Untuk mengetahui apakah suatu hipotesis signifikan atau diterima dapat dilihat dari nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05. Sedangkan apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 maka hipotesis dinyatakan ditolak atau tidak signifikan. Hasil pengujian t dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		t	Sig.
		B			
1	(Constant)	0.284		0.466	0.642
	AK	0.319		2.420	0.018
	TR	-0.196		1.529	0.131
	PW	0.381		2.797	0.007

a. Dependent Variable: PKKD

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas maka penulis menyimpulkan hipotesis sebagai berikut: Hasil pengujian persial t pertama mengenai pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan kantor dinas menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel indenpenden akuntabilitas adalah sebesar 2,240 dengan nilai tingkat signifikan t sebesar 0,018 maka, dapat disimpulkan bahwa  $t < 0,05$  berarti hipotesis pertama diterima, sehingga variabel akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan kantor dinas.

Hasil pengujian persial t kedua mengenai pengaruh transparansi terhadap pengelolaan keuangan kantor dinas menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel indenpenden transparansi adalah sebesar 1,529 dengan nilai tingkat signifikan t sebesar 0,131 maka, dapat disimpulkan bahwa  $t > 0,05$  berarti hipotesis kedua ditolak, sehingga variabel transparansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan kantor dinas.

Hasil pengujian persial t ketiga mengenai pengaruh pengawasan terhadap pengelolaan keuangan kantor dinas menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel indenpenden pengawasan adalah sebesar 2,797 dengan nilai tingkat signifikan t sebesar 0,007 maka, dapat disimpulkan bahwa  $t < 0,05$  berarti hipotesis ketiga diterima, sehingga variabel pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan kantor dinas.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan keuangan Kantor Dinas**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan kantor Dinas PKO sehingga hipotesis pertama yang menyatakan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan kantor Dinas PKO diterima dengan memperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 2,240 dengan nilai signifikan 0,018. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi akuntabilitas yang diterapkan akan semakin baik pengelolaan keuangan kantor Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olahraga Kec. Larantuka, Kab. Flores Timur. Hasil Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati (2019) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuanagn Madrasah.

### **Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Kantor Dinas**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan kantor Dinas PKO. Hal ini membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan kantor dinas tidak dapat diterima atau ditolak dengan memperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 1,525 dengan nilai signifikan 0,131. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi tidak memberikan sumbangan yang baik bagi kepentingan pengelolaan keuangan kantor Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olahraga Kec. Larantuka, Kab. Flores Timur. Hasil peneilitian ini searah dengan Alfarizi, (2020) yang menyatakan transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan daerah. Berbeda dengan Andi (2019) yang menyatakan transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan daerah.

### **Pengaruh Pengawasan terhadap Pengelolaan Keuangan Kantor Dinas**

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis diketahui variabel pengawasan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan kantor Dinas PKO sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa pengawasan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan kantor Dinas PKO diterima dengan memperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 2,797 dengan nilai signifikan 0,007. Hal ini menunjukkan keterkaitan dengan hubungan antara pengawasan dan pengelolaan keuangan kantor Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olahraga sangat

dibutuhkan guna menekan penyelewengan pengelolaan keuangan kantor dinas dan keuangan kantor dinas akan teratur pada prioritas pokok yang ada di kantor Dinas Pendidikan Kepemudaan Dan Olahraga Kec. Larantuka Kab. Flores Timur. Hasil Penelitian ini didukung oleh Ryadi, (2017) yang menyatakan bahwa pengawasan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan skertariat DPRD. Dan penelitian ini juga searah dengan Yassir, (2022) yang menyatakan pengawasan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pemerintah.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Hasil penelitian mengenai akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan kantor dinas pada Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kecamatan Larantuka, kabupaten Flores Timur dapat disimpulkan sebagai berikut: (1). Pengelolaan keuangan kantor dinas yang diterapkan oleh Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga sudah sesuai dengan ketentuan serta undang-undang yang berlaku. Selain itu proses pengelolaan keuangan kantor dinas juga melibatkan para pegawai dalam beberapa tahapan mulai dari perencanaan sampai dengan pengawasan walaupun demikian tidak mengenai pengelolaan keuangan kantor dinas yang rendah.(2).Variabel akuntabilitas berpengaruh secara positif terhadap pengelolaan keuangan kantor dinas. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya terapan tanggungjawab yang baik dalam pengelolaan keuangan kantor dinas dapat memberikan kontribusi dan manfaat yang baik bagi pengelolaan keuangan kantor dinas. Pertanggungjawaban secara teknis sudah baik pegawai kantor dinas kepemudaan dan olahraga telah memberikan tanggungjawab terhadap kantor dinas ini secara baik dengan disampaikan dalam forum-forum rapat ataupun pertemuan yang dihadiri para pegawai Dinas PKO. (3).Variabel pengawasan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan kantor Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga. Pengawasan yang dilakukan oleh berbagai pihak tidak terkecuali para pegawai. Selain itu pegawai juga ikut serta dalam mengawasi pelaksanaan dan perencanaan serta peran pendamping yang aktif dalam mengawasi pengelolaan keuangan.

### **Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang mempengaruhi penelitian, keterbatasan ini meliputi: (1). Penelitian ini memiliki nilai  $R^2$  sebesar 0,391 atau 39,1 % sehingga, masih terdapat pengaruh variabel lain sebesar 60,9% diluar penelitian ini yang mempengaruhi variabel pengelolaan keuangan kantor dinas. (2). Pada saat penyebaran kuesioner terhalang oleh adanya acara kantor yang membuat banyak para pegawai Dinas PKO Kecamatan Larantuka yang sibuk dan mengakibatkan pengumpulan data yang cukup lama.

### **Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut: (1). Bagi pegawai kantor diharapkan menggunakan keuangan secara menyeluruh bukan hanya digunakan untuk kegiatan kantor maupun pemerintah tetapi juga harus dipakai dalam kegiatan pemberdayaan pegawai kantor Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kecamatan Larantuka Kabupaten Flores Timur. (2). Bagi pegawai kantor diharapkan untuk menerapkan adanya kerjasama media massa dan lembaga pemerintahan agar sesuai dengan tujuan serta peraturan yang berlaku.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andi Afrizal. 2019. Pengaruh Transparansi & Akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan daerah Kab.Roka Hulu. *Jurnal Ilmiah & Bisnis*1(1):63-75.
- Aprianti, E. R. dan I. B. Riharjo. 2017. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Pengawasan Terhadap Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pada Instansi Pemerintah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 6(12): 1-17.
- Arifani. 2018. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berbasis Value For Money Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Jayapura. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*13(1):68-82.
- Alfarizi, S. dan J. Januarti. 2020. Pengaruh Akuntabilitas keuanaga, Transparansi, Pengawasan, dan Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Kota Bekasi. *Jurnal STIE INDONESIA Jakarta*.
- Adisasmita. 2011 *Manajemen Pemerintah Daerah*. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Baswir. 1999. *Akuntansi Pemerintahan Indonesia*. BPFE. Yogyakarta.
- Baldric. 2017. Defenisi Pengawasan. *Jurnal Teori Pengawasan* 63.
- Bastian. 2017. *Akuntansi Manajemen Sektor Publik*. Salemba Empat. Jakarta.
- Damayanti, E. 2018. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pemerintah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 7(3):1-21.
- Daulay, E Kurnia, I Maulana. 2017. *Lingkungan Aparatur Pemerintah*, hlm. 218.
- Fahmi, I. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta:Bandung.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. BPFE. Yogyakarta..
- Hanafiah. 2016. *Analisis laporan Keuangan Edisi ke-5*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Halim. 2007. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ika Indrayani. 2018. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Pengawasan Keuangan dan Tanggungjawab Sosial Terhadap Pengelolaan Keunagan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.
- Krina. 2003. Indikator dan Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Jakarta.
- Kaihatu, T. S. 2006. Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 8(1):1-9.
- Nababan, R. A., M. Sihombing., dan H. Tamrin. 2018. "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Berkonsep Value For Money pada Pemerintah di Kabupaten Dairi". *Antropos: Jurnal Antropologo Sosial dan Budaya* 4(1):108-120.
- Novitasari, dan N. F. Asyik. 2019. Pengaruh Akuntabilitas Peneglolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Transparansi, Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 8(9): 1-16.
- Mahayani, N. L. A. 2017. Prosocial Behavior Dan Persepsi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Konteks Budaya Tri Hita Karana. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 12(2):129-144.
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi. Yogyakarta.
- Pertiwi, D. P. 2015. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Anggaran Berkonsep Value For Money Pada Istansi Pemerintah Studi Empiris Skpd Provinsi Riau. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi* 2(2): 1-15.
- Purwiyanti, D. 2017. Analisis Kinerja Berbasis Konsep Value For Money Pada Kegiatan Fisik Pekerjaan Irigasi Donggala Kodi Study Di Dinas Pekerjaan umum Kota Palu. *E-Jurnal Katalogis* 5(3):190-200.
- Peraturan Pemerintah Nomor. 24 Tahun 2004 yang telah diganti melalui Peraturan Pemerintah Nomor. 79 Tahun 2005 Pasal 1 *pedoman pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*.
- Peraturan Pemerintah Nomor. 71 Tahun 2010 *Tranparansi Pengelolaan Keuangan*.

- Permendagri Nomor. 13 Tahun 2006 *Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*. PP71/2010 *batasan transparansi*.
- Putri, C. dan Budi Purnomo. 2018. Akuntabilitas, Transparansi, Pengawasan & Kinerja Karyawan berkonsep Value for Money. *Jurnal Riset Administrasi & Keuangan* 6(3).
- Rahardjo. (2011). *Manajemen Pemerintah Daerah*. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Riadi. 2020. *Transparansi Keuangan (Pengertian, Manfaat, Prinsip dan Pelaksanaan)*.
- Ryadi. 2017. Pengaruh Pengawasan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Pada Pada Sekretariat DPRD Kabupaten Kutai Timur. *Administrasi Publik*1(1).
- Sengaji, I., dan N.F. Asyik. 2018. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) Dan Kebijakan Desa Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 7(3): 1-18.
- Sari, dan R. Trisnawati. 2019. Pengaruh Transparansi & Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Madrasah di Kota Pekanbaru. *Jurnal Al-Iqtishad* (14):1-19.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sujamto. 2007. *Aspek-Aspek Pengawasan di Indonesia*, Sinar Grafika. Jakarta.
- Syafiee. 2019. Defenisi Pengawasan. *Jurnal Teori Pengawasan* 167.
- Trisnawati, R. 2021. Penerapan Akuntabilitas dan Transparansi dalam Mengelola Keuangan Desa. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*2(1):97-111.
- Undang-Undang Nomor. 32 Tahun 2004 *Pemerintah Daerah*.
- \_\_\_\_\_ Nomor. 33 Tahun 2004 *perimbangan keuangan antarapemerintah pusat dan pemerintah daerah*.
- \_\_\_\_\_ Nomor. 6 Tahun 1959 *Penyerahan Tugas-Tugas Pemerintah Pemerintah Pusat Dalam Bidang Pemerintahan Umum, Perbantuan Pegawai Negeri Dan Penyerahan Keuangannya kepada Pemerintah Daerah*.
- Victor M. Situmarang dan Jusuf Juhir, Op.cit. 2018. *Aspek Pengawasan Melekat Dalam Lingkungan Aparatur Pemerintah*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Waluyo. 2019. *Perpajakan Indonesia Edisi 12 Buku 2*. Salemba Empat: Jakarta.
- Yassir, Y. 2022. Pengaruh Akuntabilitas Keuangan, Pengawasan Keuangan, dan Transparansi Keuangan terhadap pengelolaan Keuangan. *Journal Of Management*5(2).